

SIARAN PERS

UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

INDIKA ENERGY DAPAT LAMPU HIJAU AKUISISI KIDECO RUPSLB Menyetujui Pembelian Saham Kideco dan Penerbitan Obligasi Sebesar Maksimum US\$600 Juta

JAKARTA, 1 November 2017 – Perusahaan energi terpadu PT Indika Energy Tbk. melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Jakarta pada 1 November 2017. RUPSLB menyetujui rencana transaksi pembelian tambahan 45% saham PT Kideco Jaya Agung (Kideco) oleh Indika Energy dan PT Indika Inti Corpindo yang merupakan anak perusahaan Indika Energy. RUPSLB juga menyetujui penerbitan surat utang atau obligasi sebesar maksimum US\$600 juta, sekaligus memberikan persetujuan atas rencana jaminan utang kekayaan perusahaan.

Sebelumnya, pada 22 September 2017, Indika Energy menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Kideco (Perjanjian) dengan nilai transaksi sebesar US\$517,5 juta yang akan dibayar pada saat penutupan transaksi dan kewajiban pembayaran tambahan sekitar US\$160 juta ditambah bunga sebesar maksimum 10,5% per tahun yang akan dibayar jika Kideco memperoleh perpanjangan, pembaruan atau konversi izin pertambangan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B). Transaksi ini mencakup pembelian 40% saham Kideco dari Samtan Co., Ltd. (Samtan) dan 5% dari PT Muji Inti Utama (Muji). Dengan total tambahan 45% tersebut, Indika Energy yang sebelumnya sudah memiliki 46% saham Kideco akan menjadi pemegang saham mayoritas perusahaan pertambangan batubara dengan wilayah pertambangan di Kalimantan Timur itu dengan total kepemilikan 91%.

Masuknya Kideco sebagai anak perusahaan terkonsolidasi akan memberikan nilai tambah strategis terhadap Indika Energy mengingat Kideco adalah produsen batubara terbesar ketiga di Indonesia yang memiliki spesifikasi produk batubara sangat baik dengan tingkat kandungan *sulphur* dan *ash* yang sangat rendah. “Kideco adalah aset tambang batubara dengan skala produksi besar, efisiensi tinggi, dan rekam jejak operasional, keselamatan kerja serta lingkungan yang solid selama lebih dari 20 tahun,” jelas Arsjad Rasjid, Direktur Utama dan CEO Grup Indika Energy.

Hasil penerbitan obligasi sebesar maksimum US\$600 juta dengan bunga maksimum 9,5% per tahun yang akan dilakukan melalui anak perusahaan terkendali yaitu Indika Energy Capital III Pte. Ltd. akan digunakan sebagai salah satu sumber pendanaan pembelian tambahan saham Kideco.

Terkait persetujuan atas rencana jaminan utang kekayaan perusahaan, Arsjad menjelaskan hal tersebut diperlukan sebagai jaminan pelaksanaan kewajiban pembayaran kembali atas obligasi dan transaksi-transaksi pembiayaan yang akan diperoleh oleh Indika Energy. “Nilai surat utang yang akan diterbitkan bisa mencapai maksimum US\$600 juta atau lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Indika Energy. Persetujuan pemegang saham atas jaminan utang yang diperlukan merupakan bentuk kepercayaan terhadap nilai strategis akuisisi Kideco,” jelas Arsjad.

Akuisisi saham Kideco adalah langkah nyata Indika Energy dalam merealisasikan visi menjadi perusahaan nasional yang berkomitmen memenuhi kebutuhan-kebutuhan prioritas Indonesia, di mana saat ini sektor energi menjadi prioritas. Transaksi pembelian saham Kideco diharapkan selesai pada akhir November 2017

dengan pemenuhan syarat dan kondisi serta diperolehnya persetujuan dari pemerintah seperti yang tertera dalam Perjanjian.

* * *

Penjelasan selengkapnya dapat diperoleh dalam keterbukaan informasi yang dapat diakses melalui tautan *website* perusahaan sebagai berikut:

<http://www.indikaenergy.co.id/wp-content/uploads/2017/10/Perubahan-dan-Tambahan-Keterbukaan-Informasi-Kepada-Pemegang-Saham-Indika-Energy.pdf>

SEKILAS INDIKA ENERGY

PT Indika Energy Tbk. (“Indika Energy”) adalah perusahaan energi terpadu Indonesia melalui investasi strategis di **Sumber Daya Energi** - produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung, PT Santan Batubara, PT Multi Tambangjaya Utama, PT Mitra Energi Agung), perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte Ltd.), **Jasa Energi** - EPC minyak & gas (PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering); EPC kontraktor pertambangan (PT Petrosea Tbk.), dan **Infrastruktur Energi** – transportasi, pelabuhan, dan logistik laut untuk barang curah dan sumber daya alam (PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk., PT Sea Bridge Shipping, PT Cotrans Asia, PT Indika Logistic & Support Services, PT Kuala Pelabuhan Indonesia); pembangkit listrik tenaga uap batubara (PT Cirebon Electric Power, PT Prasarana Energi Cirebon).

www.indikaenergy.co.id

INFORMASI LEBIH LANJUT

Ricky Sugiarto – Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.
corporate.communications@indikaenergy.co.id

Retina Rosabai – Deputy Director, Corporate Finance & Investor Relations, PT Indika Energy Tbk.
Nicky Kurniawan – Senior Manager, Corporate Finance & Investor Relations, PT Indika Energy Tbk.
investor.relations@indikaenergy.co.id

DISCLAIMER

Tidak untuk didistribusikan atau diteruskan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, ke Amerika Serikat, Kanada, atau Jepang.

Siaran Pers ini mungkin berisi informasi keuangan, proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan PT Indika Energy Tbk. yang bukan merupakan pernyataan fakta historis yang dapat dianggap sebagai pernyataan mendatang (*forward looking statement*) seperti yang didefinisikan oleh peraturan yang berlaku. PT Indika Energy Tbk. dan/atau afiliasinya dan/atau pihak lain tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan pernyataan mendatang (jika ada) dalam Siaran Pers ini. Siaran Pers atau bagian manapun yang ada di dalamnya tidak dapat menjadi dasar bagi kontrak atau komitmen apapun.

Siaran Pers ini hanya merupakan informasi dan bukan merupakan bentuk atau bagian dari suatu penawaran untuk menjual atau undangan untuk pembelian efek oleh PT Indika Energy Tbk di Amerika Serikat atau di yurisdiksi lainnya. Efek belum, dan tidak akan, didaftarkan dalam U.S. Securities Act of 1933 yang telah diamandemen (Securities Act) atau hukum sekuritas negara lainnya di Amerika Serikat dan tidak dapat ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat atau kepada perorangan di Amerika Serikat (sebagaimana didefinisikan dalam Securities Act) tanpa registrasi atau pengecualian dari pendaftaran berdasarkan Securities Act. Penawaran publik atas efek yang dilakukan di Amerika Serikat akan dilakukan dengan cara prospektus yang dapat diperoleh dari penerbit dan akan berisi informasi rinci tentang perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Suatu peringkat bukan merupakan rekomendasi untuk

membeli, menjual, atau memegang efek dan dapat dikenakan suspensi, pengurangan atau penarikan setiap saat oleh lembaga pemeringkat.

Pengumuman ini bukan merupakan penawaran umum seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan atau regulasi terkait lainnya (UU Pasar Modal Indonesia). Efek apapun tidak dapat ditawarkan di dalam wilayah Republik Indonesia atau kepada warga negara Indonesia melalui media massa (termasuk surat kabar, majalah, film, televisi, radio dan media elektronik lainnya, surat, brosur dan barang cetakan lain) atau ditawarkan kepada lebih dari 100 (seratus) pihak di Indonesia dan/atau dijual kepada lebih dari 50 pihak atau warga negara Indonesia, di manapun domisilinya, baik di dalam atau di luar Indonesia pada waktu tertentu, sesuai dengan peraturan penawaran umum di bawah UU Pasar Modal Indonesia.